

**EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM DI WILAYAH
KEPOLISIAN SEKTOR BALEENDAH KABUPATEN
BANDUNG UNTUK MENEKAN ANGKA
KRIMINALITAS TINDAK PIDANA PENCURIAN
DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN**

Oleh :

Intan Ramadhanti Azaby

NPM :

41151010160057

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
hukum pada program studi ilmu hukum



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Ramadhanti Azaby

NPM : 41151010160057

Bentuk Penulisan : Skripsi

Judul : **EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM DI WILAYAH KEPOLISIAN SEKTOR BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG UNTUK MENEKAN ANGKA KRIMINALITAS TINDAK PIDANA PENCURIAN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tugas akhir ini adalah hasil karya cipta saya sendiri dan bukan hasil plagiat. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti benar bahwa tugas akhir saya ini adalah hasil plagiat, maka dengan ini saya menyatakan kesanggupan bahwa saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

Demikian pernyataan keaslian tugas akhir ini saya buat dengan sebenarnya, dimana penulis dalam keadaan sadar, sehat dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Yang memberi pernyataan

Intan Ramadhanti Azaby

41151010160057

ABSTRAK

Meningkatnya angka pencurian yang terjadi menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Adapun sebab-sebab yang melatar belakangi pelaku tindak pidana pencurian disini adalah karena faktor sosial, rendahnya tingkat pendidikan, meningkatnya angka pengangguran, kurangnya kesadaran hukum, serta dari lingkungan kehidupan para pelaku pencurian tersebut. Oleh karena itu perlu adanya penegakan hukum yang baik untuk menekan angka kriminalitas tindak pidana pencurian tersebut. Kepolisian merupakan gerbang utama dalam penegakan hukum karena tugasnya berkenaan langsung dengan masyarakat. Salah satu contoh wilayah yang memiliki banyak kasus pencurian adalah wilayah kepolisian sektor baleendah, oleh karena itu penulis akan membahas bagaimana efektivitas penegakan hukum yang dilakukan oleh kepolisian sektor baleendah kabupaten bandung.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Metode pendekatan ini merupakan kajian terhadap penerapan aturan hukum yang didukung oleh teori dan konsep-konsep dibidang hukum dihadapkan dengan fakta hukum. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitis, yaitu melakukan deskripsi terhadap hasil penelitian dengan data yang selengkap dan sedetail mungkin dan dikaitkan dengan teori-teori hukum positif.

Hasil analisis yang didapat adalah penegakan hukum yang dilakukan oleh Kepolisian Sektor Baleendah Kabupaten Bandung untuk menekan angka kriminalitas tindak pidana pencurian yaitu menggunakan upaya preventif dan represif. Preventif berupa melakukan kerjasama dengan masyarakat seperti memberikan penyuluhan hukum dan patroli , sedangkan represif berupa menerima laporan kehilangan melakukan proses penyelesaian berupa mediasi atau melanjutkan kasus sampai ke kejaksaan. Dalam efektivitas hukum, kepolisian sektor baleendah masih belum maksimal dan efektif karena dari masing-masing faktor masih memiliki kekurangan. Saran dari penulis agar dikeluarkan batasan yang dapat diterapkan untuk kasus pencurian agar tidak semua kasus dapat dilakukan mediasi, serta menambah jumlah personil dan pembekalan secara fisik maupun pengetahuan guna memperbaiki kualitas di Kepolisian Sektor Baleendah Kabupaten Bandung.

Kata kunci : Penegakan Hukum, Kepolisian, Pencurian

ABSTRACT

The increasing number of thefts that have occurred has caused public unrest. The reasons behind the perpetrators of the crime of theft here are social factors, low levels of education, increased unemployment, lack of legal awareness, as well as the living environment of the perpetrators of the theft. Therefore it is necessary to have good law enforcement to reduce the crime rate of theft. The police are the main gate in law enforcement because their duties are directly related to the community. One example of an area that has many cases of theft is the district police in the Baleendah sector, therefore the author will discuss how the effectiveness of law enforcement carried out by the baleendah sector police in Bandung regency.

The approach method used in this research is a normative juridical approach. This approach method is a study of the application of legal rules which is supported by theories and concepts in the field of law in the face of legal facts. While this research method uses descriptive analytical, namely conduct a description of the research results with data that is as complete and detailed as possible and associated with positive legal theories.

The results of the analysis obtained are law enforcement carried out by the Bandung Regency Baleendah Sector Police to reduce the crime rate of theft by using preventive and repressive measures. Preventive is in the form of collaborating with the community such as providing legal counseling and patrols, while repressive in the form of receiving reports of loss, carrying out the settlement process in the form of mediation or continuing the case to the prosecutor's office. In terms of legal effectiveness, the low-cost sector police are still not maximal and effective because each factor still has shortcomings. Suggestions from the authors are to issue limits that can be applied to cases of theft so that not all cases can be mediated,

Keywords: Law Enforcement, Police, Theft

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana Bandung.

Adapun judul yang diambil penulis adalah : **EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM DI WILAYAH KEPOLISIAN SEKTOR BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG UNTUK MENEKAN ANGKA KRIMINALITAS TINDAK PIDANA PENCURIAN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.** Penulis dalam kesempatan ini ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, bantuan, arahan, dorongan, saran, nasehat serta pengertiannya kepada yang terhormat Bapak Dr.Joko Tri Suroso, Drs., S.H., M.H., M.M., M.B.A. dan Almarhumah Ibu Farah Gitty Devianty, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. R. AR. Harry Anwar, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Langlangbuana.
2. Ibu Dr. Hj. Hernawati R A S, S.H., M.SI., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.

3. Ibu Eni Dasuki Suhardini, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
4. Ibu Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
5. Bapak Dani Durrahman, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Bapak Rachmat Suharno, S.H., M.H., selaku Ketua Lab. Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
7. Ibu Dini Ramdania, S.H., M.H., selaku Ketua Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
8. Ibu Hana Krisnamurti, S.H., M.H., selaku Dosen Wali di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
10. Rekan – rekan seperjuangan penulis, Revi Suci Rahmatika, Finna Septiani, Dinda Faridha Firdaus, Karina Damayanti Sudrajat, Virda Vebrianti, F. Eva Monika Sihotang, Siti Nuraeni, Sabila isha, Lia Afriani Rahayu, Viona Apriliani Azizati, Fatma Maudya Namira, Luvita Agustini, Icha Sri Herlina Dani Rizky Mulyana, Rizal Yusanta, Fauzan Nurmukhlis, yang telah memberikan dukungan serta membantu memberikan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Rekan – rekan Fakultas Hukum Angkatan 2016.
12. Rekan - rekan dari PSM Gema MahaBuana.

13. Rekan - rekan dari BEM Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
14. Rekan-rekan Posbakum Dpc Ikadin Bandung, kak Christine Debora Natalia Handayani, S.H, Kak Adhypratama Febriansyah Asshddiqie, S.H, Gilang Puji A dan seluruh rekan-rekan yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah memberikan masukan dan arahan untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Secara khusus ucapan terima kasih kepada kedua orang tua. Mamah tercinta Yulianti yang selalu memberikan do'a, dorongan moril maupun materil serta selalu mengingatkan untuk selalu shalat, membaca Al-Qur'an dan harus saling menyayangi dan menghargai, Bapak Sawawi Azaby yang selalu bersikap bijaksana dalam keluarga dan selalu memberi masukan positif kepada penulis, memberikan dukungan baik moril maupun materil serta menyediakan fasilitas sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta pada kakak dan adik penulis Puti Baby Karina, S.Ap , Muhammad Afir Ridho Azaby , Alysa Shifa Azaby yang telah memberi dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan, sehingga dapat menjadi referensi di bidang ini. Atas segala kebaikan yang diberikan, penulis berdoa semoga amal baik yang diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah S.W.T.

Bandung, September 2020

Intan Ramadhanti Azaby
NPM. 4115101060057

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian	17

BAB II TINJAUAN UMUM KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DALAM PENEGAKAN HUKUM ATAS KRIMINALITAS TINDAK PIDANA PENCURIAN DI INDONESIA

A. Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)	19
1. Ketentuan Normatif Kepolisian Negara Republik Indonesia...	19
2. Fungsi Kepolisian Negara Republik Indonesia Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian	19
B. Sejarah Perkembangan Penegakan Hukum oleh POLRI	32
C. Kriminalitas.....	35
D. Tinjauan Umum Tindak Pidana Pencurian	37
1. Pengertian Tindak Pidana Pencurian	38
2. Unsur-unsur Tindak Pidana Pencurian	39
E. Efektivitas Hukum	47
F. Penegakan Hukum.....	50
1. Proses Penegakan Hukum Bagi Terpidana Kasus Pencurian	53

BAB III KASUS PENCURIAN DI POLSEK BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG DAN CARA PENYELESAIANNYA

A. Data Kependudukan Wilayah Cakupan Kepolisian sektor Baleendah Kabupaten Bandung.....	59
B. Perkembangan Kasus Pencurian di Wilayah Kepolisian Sektor Baleendah Kabupaten Bandung	63
C. Kasus Pencurian Motor Melalui Penyelesaian Pengadilan	67
D. Kasus Pencurian Motor Melalui Penyelesaian Mediasi	70

BAB IV EFEKTIVITAS PENEGAKAN HUKUM YANG DILAKUKAN OLEH KEPOLISIAN SEKTOR BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG UNTUK MENEKAN ANGKA KRIMINALITAS TINDAK PIDANA PENCURIAN

A. Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Pencurian Di Wilayah Kepolisian Sektor Baleendah Kabupaten Bandung.....	71
B. Upaya Kepolisian Sektor Baleendah untuk Menekan Angka Krimnalitas Tindak Pidana Pencurian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	